

**ABSTRAK**  
**PENERAPAN *LESSON STUDY* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR REFLEKTIF DAN KETERAMPILAN KOOPERATIF GURU DI MTS.  
SUNAN KALIJOGO PATI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Oleh : Siti Kholifatur Rofi'ah

Salah satu penyebab pendidikan di Indonesia masih belum baik adalah rendahnya kualitas guru. Pemerintah berupaya dengan berbagai macam cara untuk meningkatkan kualitas guru. Namun, program pemerintah kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. *Lesson study* merupakan kegiatan kolaboratif dari sekelompok guru untuk secara bersama-sama merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakannya. Kegiatan *lesson study* terdiri dari tiga tahap yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi). Semua tahapan *lesson study* dilaksanakan secara bersama-sama dalam sebuah kelompok yang dinamakan kelompok *lesson study* (kelompok LS). Pada tahap *see*, kelompok *lesson study* mengkaji pembelajaran yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan perencanaan, apakah ada kekurangan dari pembelajaran. *Lesson study* muncul sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya : (1) untuk mengetahui pelaksanaan *lesson study* dan hasilnya; (2) untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru setelah melaksanakan *lesson study*; dan (3) untuk mengetahui keterampilan kooperatif guru selama melaksanakan *lesson study*.

Kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan seseorang untuk *me-review*, memantau dan memonitor suatu proses solusi dari pemecahan masalah. keterampilan bekerjasama (kooperatif) adalah keterampilan seseorang untuk melakukan aktivitas atau pekerjaan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian ini dilakukan di MTs. Sunan Kalijogo Pati dengan menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Metode observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan *lesson study* dan keterampilan kooperatif guru. Sedangkan, metode wawancara digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru setelah melaksanakan *lesson study*. Subjek penelitian ini adalah 3 guru.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa : (1) pelaksanaan *lesson study* siklus I terdapat 11 kegiatan, 9 kegiatan terlaksana dan 2 kegiatan tidak terlaksana yaitu pada tahap *do* guru observer mengganggu kegiatan dan kelompok LS saling berinteraksi selama pembelajaran, pada siklus II , 9 kegiatan dari 11 kegiatan terlaksana dan ada 2 kegiatan *lesson study* tidak terlaksana yaitu pada tahap *plan* kelompok LS tidak menentukan guru model dan tahap *do* kelompok LS saling berinteraksi selama pembelajaran, dan pada siklus III, ada 1 kegiatan dari 11 kegiatan tidak terlaksana yaitu kelompok LS tidak menentukan guru model; (2) setelah melaksanakan *lesson study* menunjukkan bahwa kemampuan berpikir guru S.1 dan S.3 adalah sedang dan kemampuan berpikir reflektif guru S.2 adalah rendah; dan (3) keterampilan kooperatif guru selama pelaksanaan *lesson study* menunjukkan bahwa tingkat keterampilan kooperatif guru pada siklus I dan II adalah sedang, sedangkan tingkat keterampilan kooperatif guru pada siklus III adalah baik.

Kata Kunci : *lesson study*, kemampuan berpikir reflektif, keterampilan kooperatif